

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian Deskriptif dengan desain *one group pretest posttest*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini memberikan uraian mengenai gejala social yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variable sesuai dengan indicator yang diteliti tanpa membuat adanya perbandingan dan hubungan dengan sejumlah yang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan pemberian terapi yoga dalam menjaga kestabilan gula darah pada lansia penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2023

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung. Adapun waktu penelitian ini yaitu Awal bulan April 2023 sampai Akhir bulan April 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek. Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 80 penderita

yang sudah didiagnosa mengalami diabetes mellitus yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Kecamatan Abiansemal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung dengan usia 60 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Imas Masturoh dan Anggita T Nauri, 2018). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015).

Cara menghitung besar sampel suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel, menggunakan “Rumus Slovin” (Imas Masturoh dan Anggita T Nauri, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Presentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistic (0,1)

Berdasarkan data jumlah populasi Lansia dengan diabetes mellitus di Wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung, maka besaran sampel pada penelitian ini, sebagai berikut :

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44,44$$

$$n = 44$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 44 responden lansia penderita diabetes mellitus. Namun dipersiapkan sample cadangan sebanyak 10% (6 sample cadangan). Sehingga sample dalam Usulan Penelitian ini sebanyak 50 sampel lansia dengan diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: inklusi dan eksklusi. (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Imas Masturoh dan Anggita T Nauri , 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Lansia dengan diabetes mellitus dengan mengalami peningkatan kadar gula darah sebanyak 50 orang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I
 - 2) Lansia dengan Diabetes Mellitus yang berusia 60 tahun dan tinggal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I
 - 3) Lansia dengan Diabetes Mellitus yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan.
 - 4) Lansia yang tidak datang 1 kali pada 3 kali pelaksanaan terapi yoga diabetes dalam seminggu akan dikeluarkan dari responden penelitian
 - 5) Lansia dengan Diabetes Mellitus dengan kadar glukosa darah sewaktu > 150 mg/dl.
- b. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Imas Masturoh dan Anggita T Nauri , 2018) Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu :
- 1) Lansia yang sedang mengalami stress akibat peningkatan kadar glukosa darah
 - 2) Lansia yang kurang dalam melaksanakan aktivitas fisik
 - 3) Lansia yang tidak kooperatif

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik Sampling dikelompokkan mejadi dua macam yaitu *probality sampling* dan *non probality sampling* (Nursalam,2017). Dalam penncarian sampel, teknik pengambilan sample yang akan digunakan yaitu *probability sampling* dan *simple random sampling* dimana purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus sedangkan random sampling

dapat dilakukan dengan tiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih mejadi sampel. (Masturoh dan Anggita T Nauri , 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (Masturoh dan Anggita T Nauri , 2018).

Data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan pengukuran glukosa darah sewaktu sebelum dan setelah dilakukan terapi yoga. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku register Posyandu lansia Puskesmas Abiansema I untuk mengetahui jumlah lansia 60 tahun yang mengidap penyakit diabetes mellitus.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2017). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh dan Anggita T Nauri , 2018).

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu hasil pengukuran kadar gula darah menggunakan alat POCT (*Poin of Care Test*).

Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada Kepala UPTD Puskesmas Abiansemal I.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Badan Penanaman Modal Pelayanan dan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Peneliti menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan dan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, kemudian surat diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Badung
- e. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Badung, kemudian surat diserahkan kepada kepala UPTD Puskesmas Abiansemal I sekaligus melakukan pendekatan untuk mencari data kependudukan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- f. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
- g. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (inform consent), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

h. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan intervensi terapi yoga.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang diperlukan. Bentuk instrument yang digunakan berkaitan dengan metode pengumpulan data (Siyoto dan Sodik, 2015). Pada penelitian ini peneliti instrument yang akan digunakan oleh peneliti melalui studi dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti berisikan karakteristik dan hasil pengukuran kadar gula darah responden sebelum dan sesudah pemberian terapi yoga.

E. Metode Analisis Data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Imas Masturoh dan Anggita Nauri T, 2018). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. Editing

Dalam karya tulis ilmiah ini proses editing yaitu akan dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Dalam karya tulis ilmiah

ini akan menggunakan beberapa kode yang terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi.

c. Data Entry

Entry data adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Dalam karya tulis ilmiah ini peneliti akan memasukkan hasil dari penelitian yang berupa karakteristik responden dan data hasil dari pengukuran glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi yoga diabetes yang dimasukan ke program komputer yaitu pengolahan data.

d. Cleaning Data

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Dalam karya tulis ilmiah ini cleaning digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden dan data hasil pengukuran glukosa darah responden untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

F. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh dan Anggita Nauri T, 2018). Etika penelitian tersebut yaitu :

1. Informed Consent (Persetujuan Menjadi Klien)

Inform consent adalah proses untuk mendapatkan persetujuan dari responden yang akan terlibat dalam penelitian dengan memberikan suatu informasi tentang studi yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan diperoleh secara komprehensif serta seorang subjek penelitian secara

sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Memberikan suatu jaminan yng diberikan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menggunakan kode di hasil penulisan yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.